

DAFTAR PUSTAKA

- ADA (2024) “6 . Glycemic Goals and Hypoglycemia : Standards of Care in Diabetes — 2024,” 47(January), hal. 111–125.
- Adiputra dan Sudarma, I.M. (2021) *Metode Penelitian Kesehatan*. Diedit oleh Ronal Watrianthos. Malang: Yayasan Kita Menulis.
- Amanah, N. (2024) “Tampilan Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Desa Sungai Rangas Tengah Tentang Diabetes Melitus.pdf,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat WPC*, 1(1), hal. 7–10.
- Astari Nurisani dkk. (2025) “Penanganan Nilai Kritis pada Pemeriksaan Ureum,” *Jurnal Kesehatan Amanah*, 9(1), hal. 136–144. Tersedia pada: <https://doi.org/10.57214/jka.v9i1.808>.
- Ayu, L.A.S., Zulfian, Z., Hatta, M. dan Syuhada, S. (2023) “Hubungan Kadar HbA1C $\geq 7\%$ Dengan Kadar Ureum Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung,” *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(10), hal. 3027–3031. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i10.10226>.
- Belén, A., Laura, U., Rodrigo, M. dan Miquel, C. (2024) “An overview on glycation : molecular mechanisms , impact on proteins , pathogenesis , and inhibition,” *Biophysical Reviews*, hal. 189–218. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s12551-024-01188-4>.
- Chandra Mishra, P. dan Selvakumar, C. (2023) “A Study to Evaluate the Blood Urea & Serum Creatinine with HbA1c in Diabetes Mellitus Patients: A Retrospective Study,” *International Journal of Current Pharmaceutical Review and Research Original Research Article*, 15(10), hal. 824–827.
- Cut Mourisa, F.N. (2025) “Analysis of Kidney Function Parameters on the Renoprotective Effects of Antihypertensive Therapy in Patients with Chronic Kidney Failure,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 8(4). Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.35990/mk.v8n4.p412-422>.
- Dahlan (2021) *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Epidemiolo. Jakarta.
- Davis S. Sonnet, Monique N. O’Leary, Mark A. Gutierrez, Steven M. Nguyen, Samiha Mateen, Yuehmei Hsu, Kylie P. Mitchell, Antonio J. Lopez, Jerry Vockley, B.K.K.& A.R. (2016) “Metformin inhibits Branched Chain Amino Acid (BCAA) derived ketoacidosis and promotes metabolic homeostasis in MSUD,” *Scientific Reports* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/srep28775>.

- Dudi Hardianto (2021) “Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosa, Pencegahan, dan Pengobatan,” *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBI)*, 7(2), hal. 304–317.
- Duff, C. dan Baruteau, J. (2022) “Modelling urea cycle disorders using iPSCs,” *npj Regenerative Medicine*, 7(1), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/s41536-022-00252-5>.
- Esfandiari, F., Fitriani, D., Nur, M. dan Fitri, D.S. (2023) “Hubungan HbA1c dengan Kadar HDL pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Simpung Bandar Lampung,” *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(8), hal. 2508–2515. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i8.9661>.
- Galicia-garcia, U., Benito-vicente, A., Jebari, S. dan Larrea-sebal, A. (2020) “Pathophysiology of Type 2 Diabetes Mellitus,” 21(6275), hal. 1–34.
- Harahap, D. (2024) “Pemeriksaan Laboratorium pada Hemoglobin Terглиkasi (HbA1C): Review Standarisasi dan Implementasi Klinis,” *Action Research Literate*, 8(6), hal. 1–10.
- Health, P. (2022) “Standards of Medical Care in Diabetes — 2022 Abridged for Primary Care Providers.”
- IDF (2025) *Indonesia Diabetes country report 2000 — 2050*. Tersedia pada: https://diabetesatlas.org/data-by-location/country/indonesia/?utm_source=chatgpt.com.
- Irendem K.A., L., Gladys I., R. dan Mayer F., W. (2016) “Gambaran Kadar Ureum Serum pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Non Dialisis,” *Jurnal e-Biomedik*, 4(2), hal. 2–7.
- KDIGO (2024) “Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease,” *Kidney International*, 105(4). Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.kint.2023.10.018>.
- Kesehatan, D. (2023) *Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023*.
- Kustiyah S (2020) “Kadar Ureum Sebelum dan Sesudah Hemodialisa pada Pasien Gagal Ginjal Ureum Levels Before and After Hemodialization in Renal Failure Patients,” *Jurnal Laboratorium Medis*, 02(2), hal. 2685–8495.
- Liftyowati, R. (2022) “DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13417> Analisis Kadar Ureum dan Kreatinin pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Ria Liftyowati,” 13, hal. 979–982.
- Michael (2018) *Clinical Chemistry Principles, Techniques and Correlations*. Eight. Diedit oleh Jonathan Joyce. China: SPi Global.

- Milita, D. (2021) "The Incidence of Type II Diabetes Mellitus in the Elderly in Indonesia (Analysis of the 2018 Riskesdas)," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), hal. 9.
- Nasution, F. (2021) "Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(94–102).
- Nasution, F., Rambe, I.M. dan Ramadani, S.V. (2025) "Batasan Usia Dewasa Akhir (Lansia) dan Keadaan Penduduk Lansia di Indonesia The Limits of Late Adulthood (Elderly) and the State of the Elderly Population in Indonesia," 4(3), hal. 1972–1980.
- Ni Kadek Widiasih, Ida Bagus Rai Wiadnya, Thomas Tandi Manu, E.K. (2024) "Hubungan Kadar Ureum dan Kreatinin dengan Kadar HbA1c pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2," *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 20(1).
- Nurhayati, E., Laila, K. dan Budi, L. (2023) "Analisis Kadar Ureum Dan Kreatinin Pada Pasien Hipertensi Dengan Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUD dr Abdul Aziz," *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 7(1), hal. 70.
- Ohiagu, F.O., Chikezie, P.C. dan Chikezie, C.M. (2021) "Diyabet mellitus komplikasyonlarının patofizyolojisi: Metabolik olay s and control," *Biyomedikal Araştırma ve Terapi*, 8(3), hal. 4243–4257. Tersedia pada: <https://bmr.at.biomedpress.org/index.php/BMRAT/article/view/663>.
- Parwati, P.A., Luh, N., Intan, G., Ayu, N. dan Eka, M. (2022) "Peningkatan Pengetahuan Petugas Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) di Klinik Utama Bunga Emas Terkait Manajemen Laboratorium," 4, hal. 39–44.
- Pencegahan, P.D.A.N. dan Indonesia, D.I. (2024) "Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di indonesia 2024."
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (2021) "Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021," *Global Initiative for Asthma*, hal. 46.
- Purwandari, C.A.A., Wirjatmadi, B. dan Mahmudiono, T. (2022) "Faktor Risiko Terjadinya Komplikasi Kronis Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pra Lansia," *Amerta Nutrition*, 6(3), hal. 262–271. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i3.2022.262-271>.
- Purwati, D. (2023) "Hubungan Kadar Ureum Dan Kreatinin Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam Tahun 2021," *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 13(1), hal. 323–335. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37776/zked.v13i1.1151>.

- Rany, N., Harnani, Y. dan Abidin, A.R. (2024) "Diabetes Mellitus Tipe 2 Risk factors associated with complications of Type 2 Diabetes Mellitus," 10(September), hal. 534–545.
- Ravi, S., Biri, K., Sankeerthi, S.L.V.C.H., T, S.R. dan Gundu, R. (2022) "A study on evaluating blood urea and serum creatinine in diabetes mellitus patients," 8(4), hal. 285–288.
- Ridha Ulfah, S. (2023) "Hubungan Kadar Gdp, Kreatinin, Dan Ureum Dengan Kadar Hba1c Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2," *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2).
- Sherwani, S.I., Khan, H.A., Ekhzaimy, A., Masood, A. dan Sakharkar, M.K. (2016) "Significance of HbA1c test in diagnosis and prognosis of diabetic patients," *Biomarker Insights*, 11, hal. 95–104. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4137/Bmi.s38440>.
- Sihombing, J.R. (2018) "Analisa Kadar HbA1c (Hemoglobin Glikosilasi) pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam," *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 3(2).
- Suda, I.G., Yoga, A., Jiwintarum, Y. dan Pauzi, I. (2025) "Dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Praya," 9(1).
- Sugiyono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1 ed. Diedit oleh Dr.Ir.Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Tarawifa, S. (2020) "Hubungan Kadar HbA1c dengan Resiko Nefropati Diabetikum pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi," *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 7(2).
- Triadisti, N. (2025) "Diabetes Melitus Tipe 2: Patofisiologi Molekuler serta Efektivitas Peran Antioksidan, Pengahmbat A-Glukosidase dan Dipeptidil Peptidase-4," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(3), hal. 3565–3578.
- Widhyasih, R.M. (2021) "View of Korelasi Antara Kadar HbA1c dengan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) pada Pasien Diabetes Melitus," *Journal Indonesian Medical Laboratory and Science*, 2(1), hal. 83–95.
- Widodo (2014) "Monitoring of Patient With Diabetes Mellitus," *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 3(2), hal. 23.
- Wong, J.K.L. dkk. (2022) "The impact of preoperative glycated hemoglobin (HbA1c) on postoperative complications after elective major abdominal surgery: a meta-analysis," *Korean Journal of Anesthesiology*, 75(1), hal. 47–60. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4097/kja.21295>.